

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diketahui bahwa dengan seiring adanya perkembangan zaman yang begitu terasa sangat cepat, maka kondisi ini telah memicu atau menyebabkan adanya dampak yang arahnya pada kebutuhan yang diperlukan oleh manusia yang juga mengalami perubahan yang secara kompleks, dimana dalam hal ini manusia yang berada dalam masa saat di era moderna atau dianggap sebagai zaman yang serba kekinian telah berada dalam kondisi yang tengah dihadapkan dengan adanya berbagai macam bentuk tekanan yang begitu sangat kuat yang ada dijumpai hampir dari segalanya aspek dengan dinilai atau diukur dari materi yang tengah berkembang. Dijelaskan bahwa bagian yang secara utama yang dijadikan sebagai aspek yang mampu membantu sebagai penentu status sosial yang dipunyai oleh seseorang dalam berkehidupan bermasyarakat dalam masa yang serba modern ini ialah dilihat dari tingkat ekonomi dan juga dipandang dari bagaimana gaya hidup yang dipakainya.

Dalam hal ini, maka yang menjadi salah satu akibat atau dampak baik dari muncul atau adanya status sosial ini ialah adanya kalangan masyarakat yang memiliki semangat yang tinggi atau yang memacu dirinya guna melakukan usaha atau upaya dengan bekerja secara lebih tekun dan juga keras demi agar mampu memperoleh hasil dalam bentuk adanya pengakuan dalam hal status sosial yang menjadi harapannya. Dengan demikian, maka dalam hal ini manusia yang ada di para kalangan masyarakat yang berada dalam zaman yang serba modern ini tanpa hanya memerlukan atau membutuhkan apa yang menjadi kebutuhan dasar yang diperlukan pada dirinya, namun juga sangat merasa membutuhkan hal-hal yang dianggap penting dalam hidupnya guna mempunyai selanjutnya mempunyai investasi.

Investasi dalam hal ini, maka dinilai telah menjelaskan makna yaitu dinilai sebagai adanya melakukan bentuk kegiatan penanaman sejumlah uang atau sejumlah modal yang dilakukan pada suatu lembaga atau perusahaan atau juga dilakukan dalam suatu proyek dengan adanya mempunyai maksud atau tujuan



memperoleh hasil dalam bentuk keuntungan. Dari definisi yang telah dijelaskan ini, maka selanjutnya dapat dipahami dengan secara lebih jelas bahwa kegiatan investasi mampu selanjutnya dipakai sebagai alat yang mampu membantu dalam melakukan pencegahan sebagai salah satu bentuk usaha atau upaya untuk memberikan perlindungan pada sejumlah aset dari nilai-nilai atas terjadinya kondisi yang memicu atau menyebabkan adanya penurunan inflasi. Selain itu, maka dalam hal ini juga diketahui bahwa investasi begitu sangat memunculkan dampak yang besar atau tinggi yang akan dapat diperoleh oleh para kalangan masyarakat yang berada dalam posisi yang tengah mempunyai gaji bulanan, sebab dalam hal ini dianggap telah mempunyai sejumlah dana yang bersifat secara tetap.

Investasi selanjutnya dinilai sebagai adanya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guna melakukan penundaan sejumlah dana untuk dipakai atau dibelanjakan yang selanjutnya memiliki untuk disatukan atau dikumpulkan ke dalam berbagai macam bentuk instrumen investasi yang dapat dipilih dengan adanya maksud atau yang bertujuan memperoleh hasil dalam bentuk dividen yang akan selanjutnya diterima masa yang akan datang selanjutnya. Diketahui bahwa dalam saat ini telah berkembang berbagai macam bentuk investasi yang kian semakin tumbuh subur dan berkembang di para kalangan masyarakat yang dapat dipilih, dimana diketahui salah satunya ialah dalam bentuk emas (Suselo et al., 2023).

Dijelaskan dalam hal ini bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada dalam masa saat ini berada dalam kondisi atau situasi yang sedang mengalami perkembangan dan juga hal ini dinilai menjadi salah satu aspek atau faktor yang turut serta memicu ataupun memberikan dorongan ialah untuk melakukan kegiatan investasi. Dijelaskan dalam hal ini bahwa kegiatan investasi yang ada di kawasan Indonesia telah berhasil menjadi aspek yang mendapatkan perhatian atau menjadi sorotan utama bagi para pelaku ekonomi yang ada. Dijelaskan investasi sendiri dinilai sebagai langkah yang berada dalam perjalanan awal untuk memberikan bantuan dan juga dorongan dalam proses membangun ekonomi bangsa ini. Indonesia telah dijadikan sebagai salah satu kawasan negara dengan memiliki sejumlah populasi yang posisinya dianggap masuk dalam penilai salah satu terbesar yang ada di belahan dunia ini, dimana berhasilnya memiliki peran

atau pengaruh yang dianggap berdampak atau signifikan dalam perkembangan ekosistem yang ada dalam kegiatan investasi global. Dijelaskan bahwa dalam memahami tren yang sedang berkembang dalam kegiatan investasi, maka hal ini dinilai bukan hanya menjadi aspek yang mengarah pada kebutuhan, namun juga hal ini dijadikan sebagai suatu kewajiban atau keharusan guna wajib ditentukan atau diputuskan apa yang menjadi keputusan finansial yang secara cerdas dan juga tepat. Dari hal tersebut minat investasi muncul dalam diri masyarakat dan produk investasi banyak dikeluarkan, salah satunya yaitu produk investasi emas.

Investasi emas menjadi tren dalam segi produk investasi dengan banyak kelebihan atau keuntungan yang didapatkan oleh investor. Tetapi dalam melakukan investasi pastinya akan mengalami beberapa masalah atau risiko meskipun itu relative kecil. Dibalik harga emas yang stabil, tidak terlepas dari adanya fluktuatif terhadap emas itu sendiri. Dalam hal ini, maka diketahui bahwa emas arahnya lebih cenderung kurang dinilai pantas atau cocok guna dijadikan sebagai alat yang dipakai melakukan kegiatan investasi dalam masa yang secara jangka pendek, dimana hal ini telah berhasil dipicu oleh adanya penilaian dengan diberikan nilainya yang secara fluktuatif dan hal ini juga adanya kemungkinan yang tanpa mampu memastikan akan memperoleh hasil yang arahnya secara signifikan dengan diperoleh dalam masa lamanya yang secara jangka waktu yang secara singkat.

Meskipun dalam hal ini emas dapat dianggap sebagai salah satu aset perlindungan atas nilai yang dipakai pada kondisi atau situasi selama adanya ketidakpastian dalam ekonomi saat ini, maka dijelaskan juga harga yang dipunyai oleh emas arahnya juga yang tampak cenderung melambat atau melemah atau bahkan juga seringnya terjadi penurunan pada kondisi atau situasi yang tengah berada dalam keadaan ekonomi membaik, sehingga hal ini dinilai mampu memicu adanya pengurangan akan potensi keuntungan yang akan didapatkan. Investasi dalam bentuk emas fisik, maka dalam masa saat ini dinilai telah memiliki tingkat risiko akan kehilangan fisik atau juga mampu memicu akan adanya dampak yang besar akan pencurian, terutama pada saat emas ini dilakukan penyimpanan dengan cara disimpan di tempat yang tanpa adanya keamanan yang baik atau disimpan dengan tanpa adanya pemberian asuransi dengan secara baik.

Dalam masa saat ini, maka diketahai bahwa para kalangan masyarakat yang ada di tersebar di kawasan Indonesia sengan sangat antusiasnya melakukan kegiatan investasi dalam bentuk berupa emas, sehingga hal inilah yang selanjutnya dianggap menjadi kesempatan atau peluang yang sangat baik dan menggembirakan bagi pihak PT. Pegadaian yang secara terkhusus dirasakan secara langsung oleh pihak PT. Pegadaian Cabang Klungkung dalam menyajikan produknya du dalam lingkup investasi dalam bentuk berupa emas. Emas juga dalam hal ini dinilai sebagai salah satu bentuk investasi yang bersifat secara klasik yang dianggap cukup menjanjikan dan juga memberikan hasil keuntungan yang juga dianggap cukup serta juga selama melakukan kegiatan investasi ini, maka akan memperoleh minimnya tingkat risiko sebab emas dinilai masuk dalam penilaian yang termasuk dalam harta yang bernilai sangat berharga yang memunculkan sifat yang secara likuid dan juga hal ini dengan sampai saat ini tetap diberikan kepercayaan yang kuat dijadikan sebagai simbol kekayaan. Emas dan juga kekayaan selanjutnya juga dijadikan sebagai suatu hal yang secara langsung telah melekat antara satu sama lain, dimana dengan secara umumnya seseorang akan memberikan penilaian bahwa kaya pada saat mempunyai memiliki begitu banyak emas.

Emas juga dinilai sebagai primadona investasi, dimana emas memiliki aspek yang nilainya tanpa pernah berada dalam posisi yang sangat turun, sekali dan hal inilah yang selanjutnya dinilai sebagai lambang atas perolehan kekuasaan dan juga kekayaan. Emas juga dinilai dengan secara efektif guna dijadikan selanjutnya sebagai sarana memberikan perlindungan pada nilai asset dari adanya kondisi inflasi dan juga fluktuasi atas nilai tukar, dan juga emas dalam hal ini dijadikan sebagai bentuk kegiatan investasi yang memiliki kemudahan untuk diuangkan dalam waktu kapan saja dan juga dalam posisi dimana saja.

Dijelaskan bahwa melakukan kegiatan investasi dalam bentuk emas, maka hal ini selanjutnya dinilai dalam penilaian yang termasuk dalam kegiatan investasi yang paling memiliki tingkat keamanan dan juga berhasil dinilai paling memberikan keuntungan yang berada diantara seluruh macam investasi. Dalam hal ini, maka dijelaskan masalahnya emas dinilai sebagai objek yang dipakai melakukan kegiatan investasi yang nilainya mengarah pada kondisi yang

cenderung naik, sehingga kegiatan investasi dengan memilih bentuk emas, maka akan mampu dikatakan hampir selalu memberikan hasil dalam bentuk keuntungan dengan diperolehnya tingkat risiko yang dinilai relative kecil. Namun dalam melakukan kegiatan investasi dalam bentuk emas ini, maka tentunya perolehan hasil profitnya mampu untuk diambil dengan memiliki sifat secara jangka panjang (Kholishudin, 2020)

Investasi emas banyak memberikan manfaat dan keuntungan, sehingga membuat PT Pegadaian menawarkan investasi tersebut kepada para nasabahnya. Namun, untuk terjun dalam investasi emas tentunya memerlukan pemahaman atau literatur terkait keuangan khususnya emas. Dalam hal ini literasi keuangan sangat dinilai penting, dimana hal ini disebabkan mempunyai memiliki dampak atau arah yang positif dalam menunjang kehidupan finansial tiap-tiap individu dan juga para kalangan masyarakat dengan secara keseluruhan. Dijelaskan bahwa literasi keuangan mampu selanjutnya memberikan bentuk dukungan atau membantu tiap-tiap individu guna lebih mengerti atau memahami konsep-konsep dasar keuangan dasar yang menyangkut tentang pengeluaran, tabungan, dan kegiatan investasi, serta juga paham akan hutang. Dengan mempunyai adanya pemahaman pada aspek-aspek ini, maka masing-masing individu akan mampu atau berhasil membuat sebuah keputusan keuangan yang mampu lebih secara bijak dan mampu lebih tepat serta juga mampu melakukan pengelolaan sejumlah uang mereka dengan mempunyai secara lebih efisien.

Diketahui bahwa yang menjadi salah satu lokasi atau tempat melakukan kegiatan berinvestasi yang diputuskan untuk dipilih dalam bentuk yang berupa emas yang memiliki tingkat keamanan yang baik ialah di PT. Pegadaian. Perusahaan ini selanjutnya dinilai sebagai kegiatan usaha yang secara langsung bergerak dalam bidang Jasa keuangan yang dipunyai oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mampu melakukan serangkaian kegiatan investasi dalam bentuk emas dengan mempunyai memberikan kemudahan, memberikan keamanan yang tinggi akan risiko yang kemungkinan muncul, selain itu dengan mempunyai juga para nasabah membuka Tabungan Emas, maka banyaknya jumlah emas yang telah berhasil dilakukan pembelian oleh nasabah akan dilakukan proses perubahan dengan secara cepat guna menjadi saldo tabungan dalam bentuk berupa emas.

Nasabah dalam hal ini tanpa perlu memiliki perasaan akan mengkhawatirkan tingkat keamanan yang diperolehnya, sebab dalam hal ini emas yang telah berhasil dilakukan proses pembelian akan dapat dilakukan proses penitipan secara langsung pada pihak Pegadaian.

Dijelaskan bahwa PT Pegadaian adalah salah satu institusi keuangan yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat. Studi tentang investasi emas di PT Pegadaian dapat memberikan gambaran tentang peran lembaga keuangan gadai dalam melakukan pengelolaan kegiatan investasi emas. Emas selanjutnya dalam hal ini dinilai menjadi salah satu bentuk instrumen investasi yang dinilai sangat populer dan juga nilainya arahnya cenderung stabil atau mampunya melakukan peningkatan dengan seiring waktu.

Peran yang ditunjukkan secara langsung oleh pihak Pegadaian di dalam memberikan dukungan atau dorongan dan membantu dalam membangun kesejahteraan yang diterima oleh para kalangan masyarakat, maka dinilai begitu sangatlah besar dan juga hal ini dinilai begitu sangat dibutuhkan dalam bentuk usaha atau upaya memberikan dorongan dalam membantu kelancaran aktivitas pembangunan. Hal ini, maka selanjutnya berhasil selaras dengan regulasi yang dimiliki oleh pihak Pemerintah No. 10 TH 1983 yang membahas secara langsung mengenai sifat dari BUMN, dimana pada saat PERUM atau juga perusahaan umum dalam hal ini diwajibkan atau diharuskan guna mampunya menyediakan jasa bagi kalangan masyarakat, serta juga didalamnya juga ditemukan adanya berisi misi guna memberikan dorongan atau bantuan serta juga bantuan atas pembangunan manusia dengan secara sepenuhnya serta juga selanjutnya untuk membangun semua rakyat agar mampu merasakan kemakmuran, merasa adil dan juga mampu diterima secara merata baik dari segi bagian spiritual dan juga dari bagian material dengan berlandaskan pada kaidah atau nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Dalam hal ini, maka dijelaskan sebagai suatu usaha yang telah berhasil melakukan perkembangan, maka pihak Pegadaian dalam situasi ini memberdayakan produk dalam bentuk berupa emas, maka pihak PT. Pegadaian (Persero) dengan meluncurkan program baru yakni adanya layanan produk yang bernama investasi Emas. Dijelaskan bahwa investasi emas yang dilakukan dengan

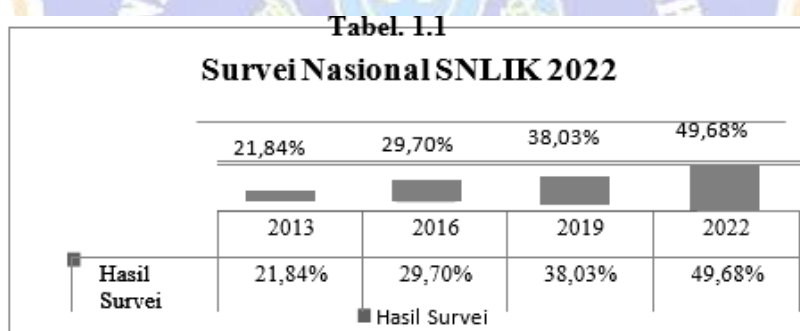
melalui pegadaian, maka telah dinilai menjadi populer yang berada di kalangan masyarakat. Dengan begitu, maka munculnya kasus atau fenomena tersebut telah dikarekan emas begitu sangat seringnya dianggap sebagai investasi yang relatif aman karena memiliki nilai intrinsik dan cenderung stabil.

Dalam situasi ketidakpastian ekonomi atau fluktuasi mata uang, masyarakat mungkin cenderung memilih untuk berinvestasi emas sebagai bentuk perlindungan nilai. Dijelaskan bahwa ditemukan adanya investasi emas yang dilakukan penawaran oleh pihak pegadaian dengan memberikan adanya 2 jenis, yaitu dalam bentuk yang berupa tabungan emas dan juga adanya yang bentuknya berupa cicil emas. Tabungan emas dijelaskan sebagai bentuk layanan atas adanya melakukan pembelian dan juga dinilai sebagai bentuk penjualan emas yang dilakukan dengan penyediaan fasilitas dalam bentuk berupa titipan. Nasabah dalam kondisi ini, maka akan melakukan kegiatan membeli sejumlah emas yang prosesnya kemudian melakukan proses penitipan atas emas yang sebelumnya berhasil dibeli ini ke pihak Pegadaian, setelah melakukan proses ini biasanya mampu mencapai jumlah tertentu, maka para nasabah bisa melakukan proses pencetakan atau melakukan proses kegiatan penjualan emas yang dipunyai ini. Sedangkan melakukan investasi dalam bentuk cicil emas, maka telah dinilai sebagai bentuk layanan melakukan kegiatan penjualan emas dalam bentuk batangan yang prosesnya ini dapat dilakukan dengan secara angsuran atau dilakukan dengan memakai metode cicilan dari pihak Pegadaian.

Perkembangan yang sedang berlangsung dalam perekonomian yang dalam masa saat ini telah tampak arahnya yang semakin maju, maka hal inilah dengan secara otomatis mampu memicu atau membuat para kalangan masyarakat memiliki keinginan dalam mendapatkan hasil pendapatan yang diperolehnya diluar pekerjaan yang dipunyainya, maka hal ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan berinvestasi emas. Dalam melakukan serangkaian kegiatan investasi emas, maka diketahui hal ini dengan sangat wajib untuk diperhatikan ialah manajemen keuangan yang dilakukan dengan mampu secara baik dan tepat akan sasaran. Betapa akan pentingnya mempunyai mengerti atau memahami dengan secara baik literasi keuangan guna dipakai sebagai landasan atau acuan melakukan proses pengelolaan keuangan, mengatur sejumlah pendapatan serta

juga dipakai memperhatikan harga emas guna selanjutnya memanfaatkan keuangan dengan dilakukan secara bijak. Dalam hal ini, maka diketahui pihak PT. Pegadaian juga sangat bersedia memberikan penawaran dengan memberikan peluang atau kesempatan yang penuh kepada para kalangan calon investor emas guna selanjutnya dipakai dengan lebih baik mengetahui secara lebih jauh hal-hal yang ada kaitan atau hubungannya tentang apa saja yang diperoleh dari manfaat serta juga keuntungan dalam melakukan serangkaian kegiatan berinvestasi dalam bentuk emas agar mampu selanjutnya dipakai menyeimbangkan literasi keuangan, maka wajib diperhatikan aspek pendapatan dan juga harga emas.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dapat menghindari masalah terutama dalam aspek keuangan, seperti hutang berlebihan, pembayaran kredit yang terlambat, atau keputusan investasi yang buruk. Hal ini dapat membantu mencegah tekanan finansial yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis dan fisik. Dalam hal ini, maka pihak OJK melakukan serangkaian kegiatan survei nasional yang secara langsung membahas mengenai literasi keuangan yang kegiatan ini berlangsung setiap tiga tahun sekali.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Dalam hal ini, maka telah dijelaskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan pengumumannya yang secara resmi yang dalam hal ini juga memberikan pembahasan mengenai perolehan hasil dari mengadakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Dijelaskan bahwa hasil mengadakan survei tersebut, maka perolehan hasilnya dalam hal ini telah berhasil memperlihatkan adanya hasil yang arahnya meningkat pada hasil indeks literasi dan juga inklusi, dimana hasil ini dilakukan proses perbandingan dengan perolehan hasil melakukan kegiatan survei yang diadakan tepatnya pada 2019.

Hasil yang ditunjukkan pada SNLIK yang ada dalam tahun 2022, maka telah berhasil dalam hal ini memperlihatkan adanya indeks literasi keuangan yang dicapai oleh kalangan masyarakat Indonesia dengan hasil capaian yang angkanya telah mencapai 49,68% dan juga mencapai hasil yang tampak terlihat dalam inklusi keuangan dengan hasil capaian yang mencapai 85,1%. Dalam hal ini, maka juga dijelaskan angka nilai ini telah mengarah pada hasil yang meningkat pada saat hasil ini dilakukan proses perbandingan dengan perolehan hasil SNLIK 2019 ialah indeks literasi keuangan yang angkanya telah berhasil mencapai 38,03% dan juga adanya hasil inklusi keuangan yang amgkanya telah mencapai angka 76,19% (Suselo et al., 2023).

Dalam melaksanakan kegiatan investasi dalam bentuk yang berupa emas, maka dalam hal ini pastinya ditemukan adanya hal-hal atau aspek-aspek yang wajib selanjutnya untuk diperhatikan dengan secara lebih serius, dimana wajib memperhatikan aspek literasi keuangan, aspek pendapatan dan juga memperhatikan harga yang ada pada emas. Dalam hal ini, maka telah berhasil ditemukan adanya keanekaragam dalam melakukan proses penentuan akan pengambilan keputusan yang akan diputuskan dilakukan pada suatu investasi yang dalam hal ini tanpa mampu untuk disamakan yang ada pada tiap-tiap individu, namun hal ini diketahui telah berhasil mempunyai maksud atau tujuan yang tanpa memiliki perbedaan yang selanjutnya mempunya memberikan keputusan dalam melakukan kegiatan investasi yang mampu hasilnya secara maksimal. Dijelaskan bahwa yang menjadi salah satu aspek yang wajib untuk dipertimbangan dalam melakukan proses penentuan akan pengambilan keputusan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan investasi ialah wajib adanya pemahaman yang dipunyai oleh tiap-tiap individu yang secara langsung hal ini berkaitan mengenai aspek literasi keuangan. Literasi keuangan dinilai sebagai aspek faktor yang juga turut serta mampu selanjutnya mempengaruhi proses penentuan atau pengambilan melakukan kegiatan keputusan investasi. Dalam melakukan proses pertumbuhan yang ada dalam ekonomi dan juga pembangunan ekonomi, maka hal ini selanjutnya akan mempunya semakin mengalami peningkatan pada saat hal ini dilandasi atau mengacu pada literasi keuangan yang mampu secara baik. Dijelaskan bahwa literasi keuangan dalam hal ini dinilai

sebagai pengetahuan yang telah berhasil dimiliki oleh seseorang yang secara langsung hal ini berkaitan dengan aspek literasi dari konsep atas tata cara pengelolaan yang dilakukan pada keuangan serta juga berkaitan dengan tingkat kemampuan yang ada pada seseorang tersebut dalam melakukan proses pengimplementasian, sehingga selanjutnya mampu melakukan proses pengelolaan keuangan guna memudahkan dalam mendukung mewujudkan apa yang menjadi tujuan atau target yang telah disusun sebelumnya.

Dijelaskan dalam hal ini bahwa faktor literasi keuangan yang dinilai sebagai selaku pengetahuan terkait bagaimana tata cara melakukan pengelolaan keuangan, adanya tingkat keterampilan yang mampu dipakai dalam memudahkan mengaplikasikannya, dimana juga dalam hal ini dijelaskan literasi keuangan akan mampu secara langsung mempengaruhi bagaimana bentuk tanggung jawab dalam melakukan kebiasaan sikap menabung, sikap yang ditunjukkan dalam melakukan kegiatan proses meminjam, sikap yang dimiliki guna dipakai melakukan kegiatan berinvestasi serta juga melakukan kegiatan pengelolaan keuangan yang dalam hal ini dilakukan secara lebih jauh. Dalam hal ini, maka selanjutnya dijelaskan bahwa literasi keuangan dinilai secara sepatutnya memiliki efek yang berpengaruh yang dalam hal ini memberikan efek pengaruh pada sikap atau perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan serta juga sikap yang akan dilakukan dalam mengambil keputusan melakukan kegiatan investasi yang dalam hal ini telah berhasil dibuat. Dalam hal ini, maka dijelaskan pada saat semakin baiknya tingkat literasi keuangan yang mampu dipunyai oleh seseorang, maka dengan secara langsung akan semakin bijaknya orang ini terlihat dalam menentukan sikapnya dalam menentukan atau membuat keputusan dalam aspek bidang yang berkaitan dengan pengaturan keuangan. Dalam hal ini, maka dijelaskan begitu sangatnya dibutuhkan adanya literasi keuangan yang mampu secara baik yang dalam hal ini dilakukan pada saat sebelum melakukan sebuah penentuan keputusan melakukan kegiatan investasi. Hal ini, maka selanjutnya akan selaras dengan hasil riset yang telah berhasil dilakukan oleh Pratiwi dan juga Kartikasari (2023) yang secara langsung telah memberikan pemaparan hasil bahwa literasi keuangan dengan hasilnya yang berhasil berpengaruh dengan nilai yang secara positif dan juga signifikan yang mengarah pada rasa minat melakukan

kegiatan investasi pada tabungan emas. Namun diketahui hasil riset yang dilakukan oleh Utami dan Dara (2022) telah memberikan pemaparan hasil dengan menjabarkan hasil yang berlawanan, dimana variabel literasi keuangan tanpa berhasil memiliki hasil dengan berpengaruh yang arahnya mengacu pada keputusan melakukan kegiatan investasi.

Pendapatan masyarakat memainkan peran kunci dalam konteks investasi. Tingkat pendapatan individu dan masyarakat secara keseluruhan dapat memengaruhi keputusan dan kemampuan untuk berinvestasi. Pendapatan dalam hal ini, maka dinilai hasil atas perolehan yang bersumber secara langsung didapatkan dari gaji, hasil penjualan, dan uang saku serta juga dari sumber-sumber lain sebagainya. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan investasi emas. Minat tersebut akan muncul dikarenakan menempatkan investasi emas sebagai pelindung kekayaan. Hal ini selanjutnya berhasil memperoleh dukungan dari hasil riset yang didapatkan oleh Fiah dan Aminda (2023) yang menyatakan hasil bahwa pendapatan dengan hasilnya yang berpengaruh mengarah positif yang juga disertai arah signifikan pada minat investasi emas. Namun Mulyadi dan Susanti (2024) dalam hasil temuannya telah menjabarkan hasil yang berlawanan arah atau sebaliknya yang dimana variabel pendapatan dengan hasilnya yang tanpa berpengaruh mengarah signifikan pada minat investasi emas dan variabel literasi keuangan dengan hasilnya yang tanpa berpengaruh mengarah signifikan pada minat investasi emas.

Harga emas dalam hal ini, maka dinilai telah berhasil memiliki peran yang sangat signifikan dalam kegiatan investasi emas, dan juga ditemukan adanya perubahan harga emas yang mampu selanjutnya hal ini memicu mempengaruhi nilai yang ada dalam portofolio investasi. Harga emas adalah faktor penentu utama dari nilai investasi emas. Kenaikan harga emas cenderung meningkatkan nilai portofolio investasi emas, sementara penurunan harga emas dapat mengurangi nilai portofolio tersebut. Harga emas adalah nilai moneter atau harga pasar yang diberikan kepada satu unit emas (Basit, 2020). Maka dari itu, harga emas memiliki peran penting dalam melakukan investasi emas karena menentukan nilai asset yang dibeli atau dijual. Hal ini selanjutnya berhasil

memperoleh dukungan dari hasil riset yang didapatkan oleh Priantika Wulandari dan Habra (2021) yang menyatakan hasilnya ialah harga emas dengan memunculkan dampak berpengaruh arahnya positif dan juga dengan secara kuat dampaknya mengarah pada minat nasabah dalam melakukan kegiatan berinvestasi dengan memakai produk tabungan dalam bentuk berupa emas. Lestari dan Panjahitan (2019) dalam hasil temuannya telah menjabarkan hasil yang berlawanan arah atau sebaliknya yang dimana variabel harga emas memunculkan dampak berpengaruh arahnya negatif yang mengarah pada permintaan investasi tabungan dalam bentuk berupa emas.

Faktor atau aspek lain yang dalam hal ini diduga atau memicu memberikan dampak guna mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan investasi dalam bentuk berupa emas ialah terkait gaya hidup, dimana hal ini dikarenakan gaya hidup dinilai sebagai “keseluruhan diri seseorang”. Gaya hidup juga dinilai sebagai salah satu bagian yang membantu memperkenalkan identitas yang dimiliki oleh seseorang, dan hal satu ini sangat dinilai berpengaruh besar pada tingkat kepercayaan diri yang ada pada tiap-tiap seseorang. Dijelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kebiasaan atau gaya hidup dan juga tingkat pendapatan yang besar, dan juga biasanya begitu sangat senang atau menyukai hal-hal yang berbau dengan kemewahan (Fiah, 2023). Investasi emas juga dapat memberikan fleksibilitas dan kemandirian keuangan kepada individu, yang mungkin mempengaruhi gaya hidup mereka secara keseluruhan. Dengan memiliki aset investasi yang dapat diandalkan, mereka mungkin merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan ekonomi atau kehidupan.

Tabel 1.2

Data Nasabah Pegadaian di Bali Hingga Akhir 2022

No	Kabupaten	Jumlah Nasabah
1	Jembrana	2.514
2	Tabanan	4.003
3	Badung	7.579
4	Gianyar	4.814
5	Klungkung	1.331

No	Kabupaten	Jumlah Nasabah
6	Bangli	1.600
7	Karangasem	2.436
8	Buleleng	4.078
9	Denpasar	16.259

Sumber: Reza, 2023

Berdasarkan data tersebut, nasabah terbanyak berasal dari kota Denpasar. Sementara wilayah yang warganya paling sedikit menjadi nasabah pegadaian yaitu Kabupaten Klungkung. Peneliti memilih di PT Pegadaian Klungkung karena Kabupaten Klungkung merupakan jumlah nasabah di PT Pegadaian paling sedikit di Bali, yang dimana jumlah nasabah PT Pegadaian Kabupaten Klungkung sebanyak 1.331 orang.

Dari pengamatan awal, jumlah nasabah PT Pegadaian Cabang Klungkung per tahun 2024 yang melakukan investasi emas sebanyak 3.388 orang. Terlihat bahwa nasabah yang melakukan investasi emas di PT Pegadaian semakin meningkat dan cenderung memiliki beragam tujuan, mulai dari persiapan dana pensiun hingga investasi jangka panjang untuk pendidikan anak. Menurut Ibu Erni Wijayanti yang dalam hal ini posisinya selaku pihak kepala cabang Pegadaian Klungkung, dimana diketahui pada saat ini pihak Pegadaian mampu melakukan proses mengembangkan produk investasi dalam bentuk berupa emas yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Mereka dapat menawarkan berbagai pilihan, seperti tabungan emas dengan berbagai denominasi dan cicilan emas dengan keuntungan yang kompetitif. Sebagian besar nasabah lebih memilih investasi emas dalam bentuk tabungan emas karena dianggap lebih mudah dipahami dan memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi.

Tabel 1.3

Jumlah Nasabah Investasi Emas di Bali Tahun 2024

NO	CABANG PEGADAIAN	JUMLAH NASABAH INVESTASI EMAS
1	11875:CP DENPASAR	11.939

NO	CABANG PEGADAIAN	JUMLAH NASABAH INVESTASI EMAS
2	11885:CP SINGARAJA	9.330
3	11894:CP AMLAPURA	5.682
4	11902:CP SEMARAPURA	3.388
5	11906:CP NEGARA	7.624
6	11915:CP BANGLI	4.302
7	11920:CP TABANAN	7.636
8	12014:CP KRENENG	6.080
9	12015:CP TOHPATI	5.886
10	12049:CP MENGWI	5.087
11	12088:CP KUTA	5.881
12	12089:CP JIMBARAN	5.857
13	12100:CP UBUNG	4.814
14	12118:CP HARDYS	3.798
15	12121:CP SESETAN I	8.119
16	12144:CP UBUD	3.723
17	12149:CP GIANYAR	3.877
18	12160:CP KEROBOKAN	8.191
19	12284:CP RENON	9.997
20	60451:CPS KARTINI	2.699
21	61049:CPS GATOT SUBROTO	2.553
	Grand Total	126.483

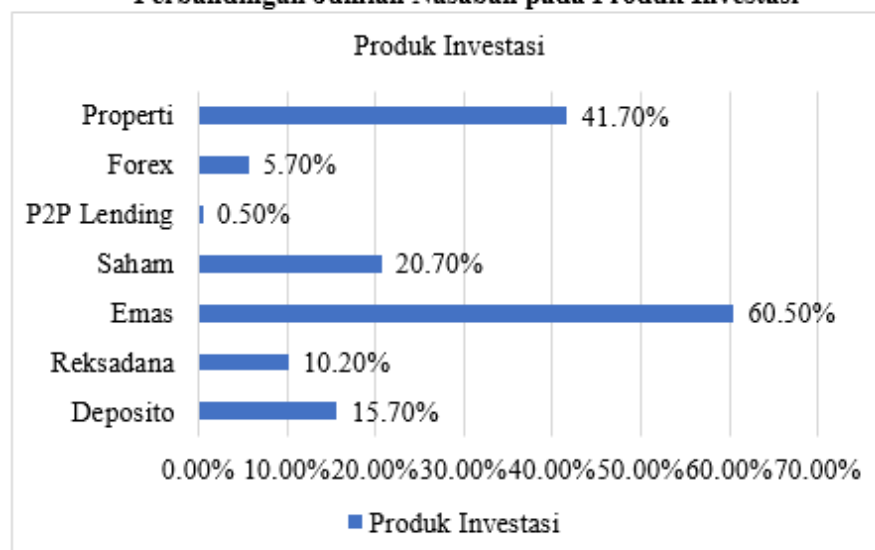
Sumber: Pegadaian Area 2 Denpasar, 2024

Menurut Bapak I Wayan Darmayasa selaku Deputi PT. Pegadaian Cabang Klungkung (Pegadaian Area 2 Denpasar), minat nasabah dalam melakukan investasi emas yaitu sangat tinggi terutama pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah yang signifikan memilih untuk melakukan investasi emas. Hal ini tidak luput dari kegiatan sosialisai terhadap masyarakat yang dipimpin langsung oleh Bapak I Wayan Darmayasa terkait pentingnya perencanaan keuangan bagi

kita semua, pendapatan yang digunakan untuk konsumsi dan investasi. Dalam hal ini, maka pada masa kondisi saat ini diketahui pihak Pegadaian dengan selalu tampak menjalankan kegiatan usaha dengan melakukan berbagai bentuk usaha atau upaya dalam mempertinggi tingkat minat investasi dalam bentuk emas yang arah produknya ini dilakukan penawaran pada kalangan masyarakat secara lebih luas pada kegiatan investasinya di Pegadaian.

Diketahui bahwa pihak Pegadaian dengan secara secara cekatan dan juga secara penuh gencar melakukan kegiatan promosi dengan melakukan pengenalan program kegiatan investasi dalam bentuk berupa emas ini secara kompleks pada kalangan masyarakat luas, seperti melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi dan juga adanya memberikan pemahaman dalam bentuk pemberian edukasi kepada kalangan masyarakat dengan berusaha merata. Dengan telaksananya kegiatan sosialisasi ini dan juga dibarengi adanya kegiatan pemberian pemahaman dalam bentuk edukasi untuk secara lebih cepat dan juga mudah memberikan informasi mengenai program investasi dalam bentuk berupa emas tersebut, maka dalam hal ini pihak Pegadaian begitu sangat memiliki harapan agar mampunya membantu para kalangan masyarakat guna menambah wawasannya dan juga agar mampunya lebih memiliki ilmu memahami investasi dalam bentuk berupa emas, serta juga dapat dengan secara lebih baik meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan berinvestasi dalam bentuk berupa emas yang ada di Pegadaian.

Tabel 1.4
Perbandingan Jumlah Nasabah pada Produk Investasi



Sumber: Pegadaian Area 2 Denpasar, 2024

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan investasi lain seperti saham, reksadana, deposito, dll, investasi emas produk investasi emas paling banyak yang diminati oleh nasabah karena cenderung lebih stabil dan memiliki kecenderungan untuk meningkat nilainya seiring waktu, menjadikannya pilihan yang menarik untuk melindungi nilai kekayaan dalam jangka panjang. Selain itu produk investasi emas khususnya investasi tabungan emas banyak dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan berinvestasi oleh para kalangan nasabah, dimana hal ini telah dipicu oleh sifatnya yang secara fleksibel sehingga para kalangan nasabah yang pada saat sebelumnya hanya melakukan kegiatan penyimpanan uangnya guna selanjutnya untuk ditabung, maka selanjutnya melakukan peralihan sejumlah dananya untuk dipakai melakukan kegiatan berinvestasi pada tabungan dalam bentuk yang berupa emas. Selain itu, maka juga diketahui tabungan dalam bentuk emas juga mampu dijadikan atau dilakukan perubahan menjadi barang yang siap untuk digadai apabila pada kondisi di kemudian hari adanya nasabah yang posisinya membutuhkan sejumlah uang.

Banyaknya nasabah yang melakukan investasi emas juga harus memiliki dasar-dasar atau prinsip investasi yang cukup. Hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi cicil emas saat ini, terutama di PT. Pegadaian Cabang Klungkung. Dari jumlah nasabah yang melakukan investasi emas, produk cicil emas menjadi masalah utama bagi pihak pegadaian.

Fenomena yang muncul dalam melakukan observasi di PT Pegadaian Cabang Klungkung adalah nasabah yang tidak bisa melunasi investasi di produk cicil emas. Hal tersebut karena cicil emas mengharuskan nasabah agar membayar selaras dengan tenggat waktu yang sebelumnya sudah disepakati atau ditentukan aturan ini oleh pihak PT Pegadaian. Nasabah yang gagal melunasi cicilan emas, maka emas tersebut akan dilelang dan ditarik oleh pihak bank. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan, dikarenakan untuk terjun ke dalam dunia investasi diperlukan beberapa hal dasar, seperti adanya pemahaman literasi keuangan. Dengan mampu adanya pemahaman akan literasi keuangan yang secara baik, maka hal inilah yang dapat memicu atau yang mampu akan membuat para kalangan nasabah lebih mudah dalam menentukan jenis investasi emas apa yang diputuskan untuk diambil. Sebelum memutuskan investasi dalam

produk cicil emas, nasabah harus melihat pendapatan atau finansial yang dihasilkan dan memastikan setiap nasabah memiliki dana yang cukup agar tidak memberatkan cicilan bulanan dalam investasi emas. Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat investasi di PT Pegadaian Klungkung melalui variable literasi keuangan, pendapatan dan harga emas.

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Klungkung karena belum ada yang melakukan penelitian di perusahaan ini dan peningkatan nasabah investasi emas yang tinggi. Jika dibandingkan dengan data keseluruhan nasabah di PT. Pegadaian Cabang Klungkung di tahun 2022 yang berjumlah 1.331 nasabah dengan data jumlah nasabah yang berinvestasi emas di tahun 2024 berjumlah 3.388 nasabah. Dapat dilihat bahwa adanya perbandingan yang sangat jauh, karena pada tahun 2024 jumlah nasabah yang melakukan investasi emas melebihi jumlah keseluruhan nasabah di PT. Pegadaian Cabang Klungkung di tahun 2022.

Kajian ini telah berhasil berlandaskan atau didasari oleh hasil perolehan riset yang dihasilkan secara langsung oleh Sari (2022) yang secara langsung adanya hubungannya dengan aspek literasi keuangan dan juga aspek pendapatan nasabah yang arahnya pada minat melakukan kegiatan investasi emas yang dilakukan di PT. Pegadaian Makasar. Dalam hal ini, maka dijelaskan aspek yang mampu memaparkan aspek perbedaan dari riset ini dengan perolehan riset terdahulu yang telah berhasil dilakukan oleh para pihak sebelumnya yakni melakukan proses pengembangan riset ini dengan melakukan proses penambahan pada pemakaian variabel baru ialah berupa harga emas yang selanjutnya dipakai guna melakukan proses pengujian akan efek pengaruhnya yang arahnya pada minat melakukan kegiatan investasi dalam bentuk yang berupa emas. Variabel ini dipakai berlandaskan pada rekomendasi dari hasil riset yang ada pada terdahulu. Objek yang dipakai dalam riset ini ialah minat melakukan kegiatan investasi emas dan juga kawasan wilayah riset yang dipilih guna dipakai dalam melakukan kegiatan riset ialah di PT. Pegadaian Cabang Klungkung.

Berlandaskan pada pada penjabaran yang ada dalam bagian diatas, maka riset ini dilakukan dengan melakukan proses pengkajian dengan secara lebih lanjut yang secara langsung hal ini berkaitan atau berhubungan dengan apa yang menjadi dampak dari dimunculkan oleh aspek yang berupa literasi keuangan,

pendapatan, dan juga harga emas yang mengarah pada minat melakukan kegiatan investasi dalam bentuk yang berupa emas. Selain itu, dengan telah berhasil dihasilkannya hasil riset-riset yang ada pada sebelumnya, maka hal ini yang selanjutnya memicu pihak peneliti menjadi tertarik guna melakukan hasil riset dengan judul yang diangkat ialah **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas (Studi pada PT Pegadaian Cabang Klungkung)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada penjelasan atas pemaparan dari latar belakang penelitian yang telah berhasil dijabarkan sebelumnya, maka dalam hal ini berhasil selanjutnya dilakukan proses untuk diidentifikasi masalah yang muncul dalam riset ini yakni:

1. Emas sering dianggap sebagai lindung nilai terhadap inflasi, tetapi tingkat inflasi yang tidak terduga atau fluktuasi dapat memengaruhi keefektifan emas sebagai alat perlindungan nilai.
2. Minat masyarakat yang tinggi karena nilai emas yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.
3. Pelayanan dan produk investasi emas yang diberikan oleh PT Pegadaian untuk melakukan investasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam pelaksanaan riset ini, maka pada bagian pembatasan masalah ini telah dilakukan oleh pihak peneliti dengan memiliki maksud atau bertujuan untuk memberikan ruang batasan yang ada dalam ruang lingkup peneliti agar tanpa luas dan juga riset ini mampu dilakukan secara lebih fokus guna mampu menghindari segala kesalahan yang kemungkinan akan muncul, sehingga riset ini mampu selanjutnya dilakukan oleh pihak peneliti dengan tanpa adanya penyimpangan dari pokok-pokok permasalahan serta juga dipakai mewujudkan apa yang menjadi maksud atau tujuan yang sebelumnya telah dilakukan proses penetapan. Berlandaskan dengan identifikasi masalah yang ada dalam riset tersebut, maka peneliti ini akan membatasi masalah yang hanya menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah literasi keuangan memberikan hasil dengan berpengaruh yang mengarah pada minat investasi emas?
2. Apakah pendapatan memberikan hasil dengan berpengaruh yang mengarah pada minat investasi emas?
3. Apakah harga emas memberikan hasil dengan berpengaruh yang mengarah pada minat investasi emas?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk dipakai oleh pihak peneliti dalam mengetahui bagaimana hasil sebenarnya pengaruh yang diperlihatkan oleh literasi yang mengarah pada minat investasi emas.
2. Untuk dipakai oleh pihak peneliti dalam mengetahui bagaimana hasil sebenarnya pengaruh yang diperlihatkan oleh pendapatan berpengaruh yang mengarah pada minat investasi emas..
3. Untuk dipakai oleh pihak peneliti dalam mengetahui bagaimana hasil sebenarnya pengaruh yang diperlihatkan oleh harga emas berpengaruh yang mengarah pada minat investasi emas.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pelaksanaan dari riset ini, maka hasilnya sangat diharapkan mampu selanjutnya memperbanyak bukti-bukti empiris yang secara langsung berkaitan mengenai teori atas tindakan yang juga memunculkan sebab atau alasan ialah berlandaskan pada *Theory of Reasoned Action (TRA)* dengan melakukan proses pengujian pada variabel literasi keuangan, pendapatan dan juga harga emas yang mengarah pada minat investasi emas yang dilakukan di PT Pegadaian cabang Klungkung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Perolahan dari melakukan riset ini, maka adanya harapan agar mampu selanjutnya memperluas wawasan yang juga dengan secara sekaligus mampu selanjutnya memperoleh pengetahuan yang secara

langsung berkaitan mengenai pengimplementasian aspek bidang ilmu akuntansi yang dengan secara khususnya mengenai ilmu akuntansi investasi dan juga pengetahuan tentang pasar modal yang berhasil sebelumnya diperoleh pada saat selama masa menempuh perkuliahan yang dilakukan pada Jurusan Akuntansi Program S1, Undiksha.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Perolahan dari melakukan riset ini, maka adanya harapan agar mampu selanjutnya menjadi bahan-bahan sebagai masukan yang mampu dipakai dalam membangun guna selanjutnya dipakai dalam melakukan proses peningkatan pada tingkat kualitas lembaga yang telah ada, dimana dalam hal ini juga termasuk bagi para pendidik yang ada berkaitan secara langsung. Selain itu hasil riset ini mampu memberikan adanya tambahan-tambahan sumber bacaan ilmiah atau juga dapat dijadikan sebagai referensi buku yang ada di perpustakaan serta mampu dijadikan sebagai pembandingan bagi para kalangan mahasiswa lain dalam melaksanakan riset selanjutnya, dimana hal ini dengan secara khususnya berkaiatn mengenai dampak yang diberikan oleh aspek yang berupa literasi keuangan, pendapatan dan juga harga emas yang mengarah pada minat melakukan kegiatan investasi emas yang dilakukan tepatnya di PT Pegadaian cabang Klungkung.

c. Bagi PT Pegadaian Cabang Klungkung

Perolahan dari melakukan riset ini, maka adanya harapan agar mampu selanjutnya menjadi bahan-bahan sebagai pertimbangan yang secara langsung hal ini mengarah kepada pihak Pegadaian dan dengan secara khususnya yang ada di daerah kawasan Klungkung yang mempunyai kaitan atau hubungan dengan aspek-aspek yang ada dalam menerapkan keputusan dari para nasabah guna melakukan kegiatan berinvestasi dalam bentuk emas, sehingga selanjutnya mampu dipakai dalam menarik rasa minat dari para nasabah guna selanjutnya melakukan penentuan keputusan akan berinvestasi emas.